

ABSTRAK

Pentingnya dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang terdapat dalam Protokol Notaris, maka para Notaris harus benar-benar memperhatikan aspek-aspek keamanannya. Notaris harus memiliki brankas dari baja untuk menyimpan dokumen tersebut agar dokumen tidak mudah rusak dan terhindar dari kutu yang dapat merusak dokumen tersebut, selain itu dokumen yang terbuat dari kertas juga mudah rusak oleh kelembaban udara.. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Perlindungan hukum bagi para pihak yang minuta aktanya hilang pasca bencana alam (tsunami) Di Kota Palu Sulawesi Tengah, 2) tanggung jawab Notaris terhadap minuta akta dalam penyimpanan protokol notaris pasca bencana alam (tsunami) Di Kota Palu Sulawesi Tengah, 3) upaya hukum yang dilakukan oleh notaris terhadap para pihak yang meminta salinan dari minuta akta yang hilang, rusak pasca bencana alam (tsunami) Di Kota Palu Sulawesi Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan empiris sosiologis. Sumber data yang diperoleh dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh melalui bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Berdasarkan hasil penelitian ini di ketahui bahwa Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak Yang Minuta Aktanya Hilang Pasca Bencana Alam (Tsunami) Di Kota Palu Sulawesi Tengah adalah Untuk memastikan hak dan kewajiban para pihak demi kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum bagi pihak yang berkepentingan. Dalam pembuatan akta otentik tersebut harus melihat syarat-syarat agar bisa dikatakan sebagai akta otentik. Akta otentik dibuat berdasarkan undang-undang dan dihadapan pejabat umum. Dalam hal ini dimulai dari pembuatan minuta akta. Tanggung Jawab Notaris Terhadap Minuta Akta Dalam Penyimpanan Protokol Notaris Pasca Bencana Alam (Tsunami) Di Kota Palu Sulawesi Tengah ialah UUJN tidak mengatur bagaimana tanggung jawab notaris terhadap kehilangan, musnah ataupun hilangnya minuta akta yang berada dalam penyimpanannya. Oleh karena itu Masyarakat tidak mendapat kepastian dan perlindungan hukum atas kerugian yang mereka alami akibat pelanggaran notaris terhadap ketentuan pasal 16 ayat (1) huruf b dan i, karena seharusnya notaris menyimpan minuta akta sebagai bagian protokol notaris dalam keadaan yang aman dan pantas layaknya sebuah surat berharga. Upaya Hukum Yang Dilakukan Oleh Notaris Terhadap Para Pihak Yang Meminta Salinan Dari Minuta Akta Yang Hilang, Rusak Pasca Bencana Alam (tsunami) Di Kota Palu Sulawesi Tengah yaitu Notaris membuat laporan kehilangan minuta akta yang tercatat dalam *Repertorium* dan *Klaper* akta kepada pihak kepolisian dengan alasan sebenar-benarnya, laporan kehilangan dilampirkan ke dalam bundel minuta akta. Jika para pihak pemegang salinan tersebut menghendaki salinan kedua dan seterusnya wajib mengajukan permohonan Penetapan Pengadilan Negeri untuk salinan tersebut ditetapkan kebenarannya oleh para-pihak dihadapan hakim.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Minuta Akta, Bencana Alam (Tsunami)

ABSTRACT

The importance of the documents and archives contained in the Notary Protocol, the Notary Public must really pay attention to the security aspects. The notary must have a steel safe to store the document so that the document is not easily damaged and protected from fleas that can damage the document, besides documents made of paper are also easily damaged by air humidity. The formulation of the problem in this study is 1) Legal protection for parties whose minuta lost their assets after a natural disaster (tsunami) in Palu City, Central Sulawesi, 2) Notary liability for the deed minutes in the storage of notary protocol post natural disasters (tsunami) In Palu City, Central Sulawesi, 3) legal remedies carried out by notary to parties requesting a copy of the minutes of the deed that was lost, damaged after the natural disaster (tsunami) in Palu City, Central Sulawesi. The research method used in this study is descriptive by using an empirical sociological approach. Sources of data obtained by collecting primary data and secondary data. Primary data obtained by conducting interviews while secondary data obtained through primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Based on the results of this research, it is known that Legal Protection for Parties with the Minutes of Actions Missing Post Natural Disasters (Tsunami) in Palu City, Central Sulawesi is to ensure the rights and obligations of the parties for the sake of certainty, order and legal protection for interested parties. In making an authentic deed it must look at the conditions so that it can be said to be an authentic deed. Authentic deeds are made based on the law and before public officials. In this case starting from the making of the minutes of deed. Notary Responsibility for Minutes of Deed in Storage of Post-Natural Disaster (Tsunami) Notary Protocol In Palu City, Central Sulawesi, UUJN does not regulate how the notary's responsibility for the loss, destruction or loss of the minutes of deed in the deposit. Therefore, the public does not get legal certainty and protection for the losses they experience due to notary violations of the provisions of article 16 paragraph (1) letters b and i, because the notary should save the minutes of the deed as part of the notary protocol in a safe and proper condition like a letter valuable. Legal Efforts Made by a Notary Against Parties Requesting Copies of the Missing Deed, Damaged Post Natural Disasters (tsunami) In Palu City, Central Sulawesi, the Notary made a report on the loss of the minutta deed recorded in the Repertorium and Claper deed to the police on the grounds -Actually, the loss report is attached to the Minutes Deed bundle. If the parties holding the copy want a second copy and so on, they must submit a request for the determination of the District Court for the copy to be determined by the parties in front of the judge.

Keywords: *Legal Protection, Minutes of Deed, Natural Disasters (Tsunami)*